

Selamat & Sukses
HARLAH KE-33
IPHI
(IKATAN PERSAUDARAAN HAJI INDONESIA)
"Haji Maburr Sepanjang Hayat
untuk Indonesia Sejahtera dan Berkeadilan"
22 MARET 2023

Selamat & Sukses
HARLAH KE-33
IPHI

Dr. Ir. H. Erman Suparno, MBA., M.Si.
Ketua Umum

Ir. H. Ahmad Bambang Irianto
Sekretaris Jenderal

Selamat & Sukses
HARLAH KE-33
IPHI

DR. (HC) dr. H. Hasto Wardoyo Sp. OG. (K)
Ketua PD IPHI Kulon Progo

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

BERLANGGANAN
SCAN BARCODE

Selamat dan Sukses
HARLAH KE-33
IPHI

Drs. H. A. Hafidh Asrom, MM
Ketua PW IPHI DIY

Mohon Do'a Restu
Segera dibuka pada Tahun Ajaran 2023/2024
SMP ISLAM AL AZHAR 66 BANTUL

www.alazhar-yogyakarta.com

KB-TK-SD-SMP-SMA-BOARDING SCHOOL
AL AZHAR YOGYAKARTA
SLEMAN-BANTUL-WONOSARI

Drs. H. A. Hafidh Asrom, MM
Pendidik Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta

alazhar_yogyakarta www.alazhar-yogyakarta.com (0274) 885 765

Selamat & Sukses
HARLAH KE-33
IPHI
IKATAN PERSAUDARAAN HAJI INDONESIA
"Haji Sepanjang Hayat"
KABUPATEN SLEMAN

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I
Ketua PD. IPHI Sleman

Drs. H. Sukirman, MA
Sekretaris PD. IPHI Sleman

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
Kabupaten Sleman

Kedaulatan Rakyat
Suara Hati Nurani Rakyat

Koran Merapi
Tuntas Tanpa Tendensi

KR RADIO
107.2 FM

KPK Eksekusi Haryadi Suyuti ke Sukamiskin

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengeksekusi terpidana korupsi mantan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti bersama sekretaris pribadinya, Triyanto Budi Yuwono, ke Lapas Sukamiskin Bandung. Eksekusi dilakukan berdasarkan putusan Pengadilan Negeri (PN) Tipikor Yogyakarta yang berkekuatan hukum tetap.

Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri mengatakan, Jaksa Eksekutor Andry Prihandono telah melaksanakan eksekusi tersebut. "Eksekusi didasarkan putusan Pengadilan Tipikor pada PN Yogyakarta yang berkekuatan hukum tetap dengan terpidana Haryadi Suyuti dan Triyanto Budi Yuwono," jelasnya di Jakarta, Senin (20/3).

Sebelumnya Ketua Majelis Hakim PN Yogyakarta M Djauhar Setyadi menyatakan Haryadi terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana ko-

rupsi dengan menerima sejumlah barang dan uang demi memuluskan penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Apartemen Royal Kedhaton dan Hotel Iki Wae/Aston Malioboro dalam kurun waktu 2019-2022.

Sehubungan hal itu, Haryadi Suyuti divonis pidana penjara selama tujuh tahun dikurangi masa penahanan yang telah dijalani. Selain itu diwajibkan membayar pidana denda Rp 300 juta dan uang pengganti Rp 165 juta. Haryadi juga dijatuhi hukuman tambahan berupa pencabutan hak untuk dipilih dalam jabatan publik selama lima tahun, terhitung sejak selesai menjalani hukuman pidana.

Sementara terpidana Triyanto Budi Yuwono menjalani pidana penjara selama empat tahun dikurangi masa penahanan yang telah dijalani. Dalam putusan dikenakan juga dengan pidana denda Rp 200 juta. (Ful)-d

Korban Sambungan hal 1



KR-Ahmad Luthfi

Balai Pertemuan Warga bantuan pembaca KR.

disaksikan Pimpinan Baznas Lumajang Drs H Moh Khoyum MM (Waka 1), Pudjiardi (Waka 2), Aminudin (Waka 3), Drs H Muhammad Nur Sjahid (Waka 4) dan warga sekitar. Peresmian ditandai penandatanganan prasasti dan pemotongan tumpeng serta dimeriahkan hadroh.

Nugroho menjelaskan, keberadaan balai pertemuan tersebut sangat penting bagi para penyintas erupsi Gunung Semeru yang tinggal di kompleks relokasi ini. Karena jadi tempat pertemuan

warga atau untuk mengadakan berbagai kegiatan. Karena itu ia berharap warga bisa memanfaatkan dengan baik serta senantiasa menjaga dan merawatnya.

"Saya tidak ingin kalau sewaktu-waktu Pak Dirut KR ke sini kok melihat gedung ini kumuh dan tidak terawat," kata Nugroho sambil menambahkan, usai terjadi gempa tahun 2006 pihaknya juga menyerahkan bantuan dari warga Lumajang untuk warga Yogy.

Sedang Wirmon Samadwi menjelaskan, sebagian

besar bantuan masyarakat yang dihimpun melalui Dompot 'KR' disampaikan kepada mereka yang berhak menerima pada masa tanggap darurat, yaitu saat mereka masih tinggal di tenda pengungsian setahun lalu. Kemudian sisanya Rp 350 juta diwujudkan bangunan yang monumental.

"Waktu itu kami melakukan survei, akhirnya diketahui yang bisa untuk monumental adalah balai warga. Alhamdulillah, walaupun balai warga dibangun terakhir, tapi bisa selesai lebih cepat," katanya.

Pembangunan balai warga ini bekerja sama dengan Baznas Lumajang. Sedang pelaksanaannya oleh PUPR. Karena itu kualitas bangunan juga sesuai standar PUPR. Bangunan berbentuk joglo tersebut sebagian berupa ruang pertemuan. Sedangkan bagian belakang ada dua ruang untuk kesekretariatan dan gudang. Posisi bangunan di tengah kompleks perumahan korban erupsi Gunung Semeru. (Fie)-d

Kader Kesehatan Tingkatkan Kompetensi



DINAS KESEHATAN D.I.YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Kader Kesehatan merupakan garis depan dalam pembangunan kesehatan. Saat ini diantaranya dengan semakin berkembangnya industri makanan instan juga pergeseran meningkatnya pengidap penyakit tidak menular (hipertensi, gula, jantung, dan lainnya) dibanding penyakit menular (diare dan lainnya) maka tugas kader kesehatan semakin berat dan harus terus meningkatkan kemampuan (kompetensi) sesuai tuntutan zaman

"Kementerian Kesehatan RI memiliki inovasi pengembangan ujian kompetensi bagi kader kesehatan. Agar kader kesehatan bisa memenuhi spesifikasi," tutur Kepala Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan DIY Siti Nur Hayyah Isfandiari SKM MKes saat membuka kegiatan Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan sekaligus selaku Narasumber yang menyampaikan materi pertama, Senin (20/3) pagi di Aula Wijayakusuma, Dinas Pertanian DIY.

Peserta dari Kader Kesehatan di DIY, yang dipilih oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, sebanyak 75 orang. Juga menghadirkan pemateri kedua dr Ni Made Diah Permata Laksmi D MKM secara daring dari Kementerian Kesehatan RI. "Dinas Kesehatan DIY terus mendorong dan mendukung Kader Kesehatan untuk



KR-Istimewa

Narasumber Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan dari Dinas Kesehatan DIY hadir secara luring serta daring (virtual) dari Kementerian Kesehatan RI

meningkatkan kemampuan/keahlian agar kompeten dengan kebutuhan saat ini," tegasnya.

Sementara dr Ni Made Diah Permata Laksmi D MKM menyebutkan kecakapan dan kompetensi yang diharuskan dimiliki oleh kader kesehatan. "Diantaranya kompetensi pelayanan ibu hamil dan menyusui, kompetensi pelayanan bayi dan balita, kompetensi pelayanan usia sekolah dan remaja, kompetensi pelayanan usia produktif dan lansia, serta kompetensi pengelolaan posyandu," jelasnya.

Hal ini berdasar Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1919/2022 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1182/2022 tentang Standar Alat Antropometri dan Alat Deteksi Dini Perkembangan Anak. Pemerintah menetapkan jenis-jenis alat standar yang diperbolehkan dipakai di Posyandu untuk

deteksi perkembangan anak.

"Selanjutnya Posyandu akan bertransformasi dengan menyediakan layanan dasar bagi seluruh siklus hidup. Urutan pelayanan :Langkah 1 : Pendaftaran, Langkah II : Penimbangan / Pengukuran. Sasaran adalah bayi, balita dan ibu hamil, Langkah III : Pencatatan, meliputi Pencatatan pemeriksaan perkembangan bayi/balita, pola makan dan tablet tambah darah ibu hamil, aktifitas dan perilaku remaja, dan pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol dan geriatri bagi usia produktif dan lansia.

"Kemudian Langkah IV : Pelayanan kesehatan dan penyuluhan, baik secara langsung, atau menggunakan alat dan media KIE, serta Langkah V : validasi dan sinkronisasi data hasil pelayanan untuk evaluasi," terangnya.

Selain ke empat langkah pelayanan tersebut, Kader Kesehatan juga memiliki tugas berupa kunjungan rumah. "Tujuan mengidentifikasi masyarakat yang tidak mendapat pelayanan (missing service), mengidentifikasi ketidakpatuhan pengobatan, dan mengidentifikasi bahaya, serta edukasi dan pendampingan jika ada keluarga yg membutuhkan," jelasnya

Komunikasi Antar Personal (KAP) juga harus diterapkan dalam pelaksanaan kunjungan rumah. "Adapun topik dan tema yang bisa dilakukan pada saat KAP adalah Isi Piringku untuk bayi, balita dan ibu hamil, buang air besar di jamban, cuci tangan pakai sabun, diare, dan tablet tambah darah bagi ibu hamil dan remaja," terangnya. (Vin)



KR-Istimewa

Peserta Kader Kesehatan dari Kabupaten-Kota di DIY semangat mengikuti kegiatan Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan